



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1985). Kayu Bakar Sebagai Sumber Energi di Pedesaan. Proyek Pengembangan Usaha Rehabilitasi Lahan Kritis dan Hutan Kemasyarakatan, Balai Rehabilitasi Lahan Kritis dan Konservasi Tanah Wilayah VI. Malang.
- Dasar, S. (1983). Indonesia, Masalah Sosial Terus Bertumbuh. IQRA. Bandung.
- Dancoesastro, H. (1976). Pekarangan. Yayasan Pembina Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Dich, H. (1984). Subsidi Bahan Bakar Minyak, Penggunaan Hutan dan Keadilan dalam Harahap, A.A. (ed). Krisis Energi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Ecklohm, E.P. (1984). Krisis Energi Lainnya, Kayu Bakar dalam Harahap, A.A. (ed). Krisis Energi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Fattah, A. (1980). Masalah Pemenuhan Energi Kayu Bakar di Pedesaan Jawa Timur, Suatu Tantangan Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup.
- Hadi, S. (1980). Bimbingan Penulisan Skripsi Thesis. Jilid I dan II. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hardjosoediro, S. (1971). Beberapa Aspek Gula Kelapa di Purwokerto. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hardjosoediro, S. (1974). Pengaturan Hasil Hutan Jati 1938. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hardjosoediro, S. (1977). Beberapa Ukuran Dasar dalam Perencanaan dan Penilaian Perusahaan Hutan. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Dalam Ilmu Kehutanan Pada Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hansjürg Steinlin. (1988). Menuju Kelestarian Hutan. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Haryanto, et al. (1977). Pendugaan Konsumsi Kayu Bakar Sebagai Sumber Energi di Jawa dan Bali. Kehutanan Indonesia, 4 : 22 - 25
- Hitas, H. (1980). Dasar-dasar Teori dan Penggunaan Teknik Pengambilan Contoh. Braçnya Paramita. Jakarta.



- Luthan, J. (1979). Beberapa Aspek Ketenagakerjaan Perusahaan Kecil di Indonesia, Manajemen dan Usahawan Indonesia. Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Melink, W. and J. Kuiper. (1933). Supply, Demand and Consumption of Fuelwood for Rural Household in Central Java. Wageningen.
- Partadirdja, A. (1931). Pengantar Ekonomika. Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Prayitno, D. (1930). Pengantar Analisa Regresi dan Korelasi. Yayasan Pembina Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Prawirohatmodjo, S. (1933). Hutan, Industri Kayu, dan Ekspor Non-nigas. Fakultas Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Simon, H. dan Z. Fanani. (1973). Penelitian Potensi Tegal dan Pekarangan Dalam Menghasilkan Kayu di Kabupaten Gunung Kidul. Proyek Pengembangan Ilmu Teknologi DPPM. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Simon, H. (1930). Produksi Kayu dari Tegal dan Pekarangan. Laporan. Muffick Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Simon, H. (1933). Analisis Interrelationship antara Pembangunan Kehutanan dengan Pembangunan Masyarakat Desa. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Simon, H. (1937). Manual Inventore Hutan. UI-Press. Jakarta.
- Smith, H. (1934). Kayu, Bahan Bakar Purba dengan Masa Depan Daru dalam Harahap, A.A. (ed). Krisis Energi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Suartojo (1934). Perkebunan Indonesia di Masa Depan. Yayasan Agro Ekonomika. Jakarta.
- van Gelder, A. (1937). Budidaya Tanaman Karet di Indonesia. Bagian Kedua, Karet Rakyat. Alih bahasa A. Azis La-hiya. Seri Himpunan Beninggalan Penulisan yang berserakan. Bandung.
- Wiersum, K.P. (1979). Methodology of Fuelwood Surveys. Department of Sylvicultur Agricultural University Wageningen. Nederland.